

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program *Tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru di mulai sesudah shalat subuh berjamaah di mushola untuk mengulang-ulang hafalan yang akan di setorkan, untuk siang hari jam setengah 1 dan malam yaitu sehabis shalat magrib.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program *tahfidz* Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru yaitu:
 - a. Faktor pendukung meliputi : fisik dan psikis yang baik, dukungan penuh dari pesantren, reward atau piagam, dan fasilitas seperti disediakannya kartu menghafal dan asrama khusus bagi santri *tahfidz* Al-Qur'an.
 - b. Faktor penghambat meliputi : santri yang merasa malas serta waktu yang cukup sedikit atau kurang bisa mengelola waktu dikarenakan padatnya kegiatan santri di sekolah Umum (Umumiyah), Sekolah Agama (Diniyah), dan kegiatan-kegiatan yang ada di asrama Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun terutama Mudir Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Darul Ilmi Putri Banjarbaru diharapkan untuk memberikan tambahan waktu khusus bagi santri *tahfidz* untuk menghafal dan mengulang hafalan.
2. Bagi ustadz pembimbing *tahfidz* diharapkan berperan lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar dan membimbing santri guna mengurangi rasa malas dan jenuh atau bosan santri dalam mengulang, menghafal dan mengikuti kegiatan *tahfidz* yang dijadikan program ekstrakurikuler di Pesantren Darul Ilmi Putri.
3. Bagi semua santri *tahfidz* Al-Qur'an agar mengatasi rasa malas yang terkadang datang, senantiasa menjaga dan mengulang hafalan dengan terus menerus. Selain itu, santri diharapkan dapat mengatur waktu dengan baik antara mengulang dan menghafal Al-Qur'an dengan kegiatan di sekolah maupun pesantren.